Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

RAGAM PRAKTIK CSR SELAMA PANDEMI COVID-19

Annisya Triana¹, Sri Sulastri², Sahadi Humaedi³

^{1,2,3} Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD

(nisyaaaa@gmail.com, ati.sukaati@gmail.com, sahadi.humaedi@unpad.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam praktik CSR selama Covid-19, terutama praktik CSR yang berfokus pada pengurangan dampak ekonomi bagi masyarakat rentan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan deskripsi analitis untuk dapat memberikan gambaran mengenai pokok permasalahan yang ingin diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beragam praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dalam rangka mewujudkan budaya kesejahteraan bersama melalui interaksi positif dengan karyawan, keluarga hingga komunitas yang ada di sekitar perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup bersama selama masa pandemic covid-19. CSR perusahaan selama pandemic Covid-19 memiliki peluang besar untuk mengeluarkan inovasi terbaiknya dalam memberikan kontribusi social yang bermakna sebagai bentuk pengembangan jangka panjang pada pencapaian keseimbangan antara profitabilitas dan harmoni dengan berbagai pemangku kepentingannya. Adapun, contoh perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah praktik CSR yang dilakukan oleh Grab, PT. Pertamina, Wingsgroup, dan Sinarmas Land selama pandemi Covid-19. Umumnya CSR perusahaan tersebut bersifat charity, hal ini menunjukan bahwa program CSR dalam masa pandemic ditujukan untuk kelompok masyarakat rentan.

Kata Kunci: Praktik CSR, Pandemi Covid-19, Masyarakat Terdampak

ABSTRACT

This study aims to identify a variety of CSR practices during Covid-19, especially CSR practices that focus on reducing economic impacts for vulnerable communities. The method used in this study is qualitative with analytic descriptions to be able to provide an overview of the main problems that want to be investigated. The results of this study are that there are various CSR practices carried out by large companies in Indonesia in order to create a culture of mutual prosperity through positive interactions with employees, families and communities around the company to improve the quality of life together. Corporate CSR during the Covid-19 pandemic has a great opportunity to bring out its best innovations in making meaningful social contributions as a form of long-term development in achieving a balance between profitability and harmony with its various stakeholders. Meanwhile, the example of the company taken in this study is the CSR practice carried out by Grab, PT. Pertamina, Wingsgroup, and Sinarmas Land. Generally, the company's CSR is charity, this shows that CSR programs during a pandemic are aimed at vulnerable groups of people.

Keywords: CSR Practices, Covid-19 Pandemic, Affected Communities

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia tengah dilanda oleh pandemic global bernama Covid-19. Covid-19 merupakan salah satu jenis virus yang menyerang system pernafasan manusia yang dapat menyebabkan gangguan ringan pernapasan, infeksi paru berat, hingga kematian,. Awal virus ini ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan menyebar sangat cepat ke lebih dari 200 Negara di Dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama Covid-19 terdeteksi di awal bulan Maret 2020 dan terus mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Penularan yang sangat cepat, tidak terdeteksi, dan mudah karena hanya

melalui percikan dahak (droplet), ditambah banyak orang yang tidak bergejala (OTG) berpotensi besar menjadi *carrier* menjadi salah satu penyebab mengapa Covid-19 kini telah menembus lebih dari 30.000 kasus di Indonesia (10/06/2020). Gejala dari Covid-19 adalah orang yang terinfeksi akan merasa sesak napas, nyeri dada, demam tinggi, bahkan sebagian hanya mengalami gejala ringan seperti flu biasa. Covid-19 dapat menyerang siapa saja, tidak memandang usia dan jenis kelamin seseorang. Covid-19 dapat berakibat fatal apabila seseorang memiliki riwayat penyakit berat lainnya seperti diabetes, asma, jantung, kanker, dan lain sebagainya. Bukan

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

hanya menimbulkan gangguan paru-paru, infeksi virus Covid-19 juga bisa menurunkan fungsi organ-organ tubuh lainnya, sehingga kondisi penyakit kronis yang sudah dimiliki penderita akan semakin parah, bahkan sampai mengakibatkan kematian.

Karena penularannya yang mudah dan begitu cepat, Pemerintah Indonesia terus berusaha dengan berbagai langkah dan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah melalui PSBB atau Pembatasan Sosial Sekala Besar yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020. (Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019, 2020). Melalui PSBB, masyarakat diarahkan untuk patuh melaksanakan *physical distancing* dan mengkarantina mandiri di rumah demi mencegah terjadinya contact antar manusia. Seluruh tempat peribadatan dan mall ditutup, kegiatan keagamaan dibatasi, operasional transportasi umum terbatas, kegiatan di sekolah diliburkan, serta perkantoran wajib bekerja dari rumah, kecuali beberapa sector yang berorientasi pada sector strategis dan layanan masyarakat, seperti kebutuhan pangan, BBM, pelayanan kesehatan, perekonomian, distribusi, logistik, dan kebutuhan dasar lainnya.

Disamping dampak positif penerapan PSBB dalam menekan laju perkembangan virus Covid-19, PSBB juga berdampak besar terhadap perekonomian nasional bahkan global. Berdasarkan laporan IMF dalam SAGA Multilateral Webinar Series bertajuk *“Building a New and Better Normal: SDGs in the Post-Pandemic”* semenjak Covid-19 merebak pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat sebesar 2%, angka kemiskinan meningkat dari 8,9% menjadi 10%, dan tingkat pengangguran meningkat menjadi 7,8% atau 3,7 juta jiwa. Terjadinya penurunan produksi, permintaan, dan tekanan yang cukup signifikan terutama di bidang industri membuat banyak perusahaan sulit bertahan di situasi kritis saat ini. Beberapa diantara mereka

bahkan sudah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. Dilansir dari pernyataan Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziyah, jumlah pekerja yang telah dirumahkan dan terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat terdampak covid-19 sudah menembus 2 juta orang (Delima Meylinda, 2020). Hal ini mengakibatkan hilangnya mata pencaharian bagi sebagian masyarakat Indonesia yang dapat meningkatkan angka pengangguran dan kemiskinan. Bahkan, tidak hanya masyarakat yang ter-PHK saja, masyarakat yang bekerja di sector informal pun menjadi bagian yang paling terkena dampaknya karena mereka tetap harus mencari nafkah di tengah ancaman infeksi virus Covid-19.

Kebijakan mengatasi pandemi yang berupa PSBB menguatkan ketidaksetaraan yang ada di masyarakat. Ketimpangan terjadi antara pekerja yang memiliki akses dan bisa bekerja di rumah dan tetap diupah, mereka yang mampu diam di rumah karena memiliki cukup tabungan dan persediaan makanan, mereka yang memiliki kendaraan pribadi dan akses ke luar dengan aman dan mereka yang tidak. Banyak kelompok yang tidak memiliki keistimewaan untuk diam di rumah. Masih banyak kelompok yang terpaksa bekerja di luar rumah untuk bisa makan dan pekerja-pekerja yang harus bekerja di luar rumah dengan menggunakan kendaraan umum. Selain memunculkan ketidaksetaraan atau ketimpangan sosial, pandemi ini juga memunculkan kelompok-kelompok miskin, rentan dan tertinggal baru. Selain Pemerintah yang terus berkomitmen menjamin kehidupan masyarakatnya melalui beberapa program pengamanan jaringan sosial seperti program sembako, kartu pra-kerja, pemberian bansos tunai, dan lain sebagainya. Masyarakat Indonesia pun turut saling bahu membahu membantu mereka yang paling rentan terkena dampak dari pandemic ini. Pandemic Covid-19 telah menyadarkan dengan cara yang “keras” bahwa nasib manusia saling tergantung satu sama lainnya. Virus ini telah menunjukkan dan memunculkan cara penting untuk menyelesaikan persoalan secara kolektif dan

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

bersama-sama (Sari, 2020). Pemerintah tidak harus bekerja sendirian dalam membangun pengaman jaringan social, karena seluruh stake holder seperti masyarakat, organisasi social, bahkan perusahaan dapat saling bahu membahu melawan virus Covid-19 dan mengurangi dampak ekonomi terhadap kelompok-kelompok rentan yang membutuhkan.

Pandemi Covid-19 telah mengungkap dan memperburuk beberapa masalah sosial, seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan. Masih ada tingkat ketimpangan yang lebih tinggi dalam suatu negara. Hal ini menjadi peluang signifikan bagi CSR untuk lebih memfokuskan upaya dalam mengatasi masalah sosial di bidang ini selama pandemi.. Pandemi telah membuka mata masyarakat mengenai perusahaan-perusahaan yang begitu cepat memutuskan hubungan kerja dengan pegawai atau merumahkan mereka tanpa diberi upah dan menurunkan kredibilitas perusahaan. Namun pada saat yang sama, pemerintah dan masyarakat juga melihat perusahaan yang tetap memiliki itikad baik dan berkontribusi dengan cara masing-masing dan menyebarkan nilai-nilai perusahaan yang lebih bermakna (Laraswati Ariadne Anwar, 2020). Hal ini dikarenakan, semakin banyak perusahaan yang menyadari bahwa kelangsungan hidup dan pengembangan jangka panjang mereka bergantung pada pencapaian keseimbangan antara profitabilitas dan harmoni dengan berbagai pemangku kepentingannya (He & Harris, 2020). CSR dapat diartikan juga sebagai suatu komitmen bisnis untuk turut berkontribusi dalam membangun ekonomi berkelanjutan. Pihak perusahaan bekerja dan berinteraksi positif dengan karyawan, keluarga hingga komunitas yang ada di sekitar perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup bersama. Sehingga, dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan CSR perusahaan berkomitmen untuk mensejahterakan komunitas local masyarakat sekitar yang pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan keuntungan semata, melainkan juga berdasarkan harus memperhatikan kondisi

social dan lingkungannya. Hal inilah yang dapat menjadi peluang bagi para CSR untuk membuktikan kepada masyarakat luas bahwa mereka bersama-sama dengan masyarakat Indonesia untuk turut berperang dan melawan virus Covid-19 melalui tanggung jawab social perusahaan. Dengan harapan, gerakan yang mereka lakukan dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara perusahaan dengan masyarakat luas dan stakeholder lainnya, sehingga kredibilitas dan nilai positif perusahaan pun dapat meningkat dengan sendirinya di mata masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskripsi analisis. Menurut (Sugiyono, 2009) metode deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai pokok permasalahan yang ada. Adapun, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode studi pustaka dengan sumber-sumber data sekunder berupa literature-literature seperti buku, jurnal, serta dokumen-dokumen penting yang mewakili dan relevan dengan masalah yang diteliti. Karena beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, maka sebagian besar data yang didapat bersumber dari internet. Untuk membatasi masalah yang akan dijelaskan, jangkauan penelitian akan menguraikan ragam bentuk praktik CSR perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia selama pandemi Covid-19, terutama praktik CSR yang berfokus pada pengurangan dampak ekonomi bagi masyarakat rentan.

PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 Terhadap CSR Perusahaan

Tidak hanya kesehatan, Covid-19 juga telah memberikan tekanan yang berat terhadap aktivitas perekonomian Indonesia terutama di sector industry dan perusahaan. Hal ini ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, penurunan penerimaan pajak sector perdagangan, Covid-19 juga berdampak pada investasi perusahaan, bahkan PHK massal (Hanoatubun, 2020). Perusahaan-perusahaan kini mengalami kondisi kritis untuk tetap dapat bertahan di masa pandemic global dan Covid-19 pun menjadi tantangan bagi perusahaan, terutama untuk tetap menjalankan kewajiban moral dan melaksanakan kontribusi sosialnya kepada masyarakat. Covid-19 telah mendorong perusahaan menjadi lebih etis dan bertanggung jawab secara social dengan tetap memberikan nilai positif dan bermakna, terutama ketika sumber daya terbatas dan kelangsungan hidup perusahaan sedang dalam ancaman (Kreamer, 2020). Pandangan yang lebih optimis mengatakan bahwa pandemi Covid-19 akan mempercepat pengembangan CSR pasca-pandemi dalam jangka panjang, karena semakin banyak perusahaan dan bisnis menyadari bahwa kelangsungan hidup dan pengembangan jangka panjang bergantung pada pencapaian keseimbangan antara profit dan harmoni dengan berbagai pemangku kepentingannya.

Hidup di masa pandemi dengan segala keterbatasan, memberi masyarakat kesadaran mengenai bahaya penularan virus sekaligus membangun jembatan untuk mempersempit kesenjangan sosial. Covid-19 telah memberikan kesadaran bahwa masih banyak kelompok-kelompok rentan yang perlu dibantu untuk tetap dapat bertahan di tengah keputusan akibat pandemic global. Semenjak merebaknya Covid-19 di Indonesia, seluruh elemen salah satunya pihak swasta yang ada bergotong royong membantu pemerintah dalam membangun pengamanan jaringan social, melalui upaya pengurangan dampak ekonomi terhadap kelompok-kelompok rentan yang membutuhkan. Secara tidak langsung, pandemi telah memberi pelajaran bahwa "kita semua bersama-sama", yang akan meningkatkan harapan masyarakat terhadap bisnis perusahaan yang lebih bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu, periode pasca-pandemi sebagai periode

bisnis yang berkembang adalah para CSR yang memiliki komitmen kuat dan strategi CSR yang efektif dalam memberikan kontribusi social yang positif dan bermakna terhadap masyarakat.

RAGAM PRAKTIK CSR SELAMA PANDEMI COVID-19

COVID-19 adalah musuh bersama yang dapat membahayakan seluruh warga negara. Maka semua elemen negara dan masyarakat harus bangkit melawan secara bersama-sama tanpa pengecualian. Tanpa komitmen bersama, penanganan dan penanggulangan akan berjalan lamban. Salah satu elemen yang harus digerakkan adalah perusahaan melalui kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) (Nancy et al., 2020). TJSL adalah bagian dari tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga, sumber daya komunitas, juga komunitas lokal (setempat). Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara stakeholders. Sehingga secara komprehensif semua dapat terlibat dalam rangka penanganan dan penanggulangan Covid-19.

Banyaknya PHK massal, kelompok miskin, rentan, dan tertinggal baru dapat menjadi peluang bagi CSR untuk memberikan kontribusi yang bermakna dalam meringankan beban masyarakat. Bantuan yang diberikan pun beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah contoh praktik CSR yang turut berkontribusi dalam memerangi Covid-19:

Transportasi Online GRAB

Grab sebagai salah satu layanan transportasi digital berbasis panggilan (ride hailing) telah berkontribusi terbesar kedua dalam pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Muncul dan tumbuhnya ride hailing menjadi katup pengaman terhadap pengangguran. Banyak pengangguran setelah terkena PHK, memilih menjadi driver transportasi online. Di DKI Jakarta sendiri, mitra pengemudi sudah mencapai lebih dari 500.000 orang dan akan lebih besar lagi

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

angkanya apabila digabungkan di seluruh wilayah Indonesia.

Penerapan *physical distancing* selama covid-19, membuat mitra pengemudi ojek online menjadi salah satu kelompok yang paling rentan kelangsungan hidupnya di tengah arus pandemic global. Orang-orang enggan untuk keluar rumah dan memutuskan mengurangi mobilitasnya membuat pendapatan pengemudi ojek online menurun karena para driver mengandalkan upah harian dalam kehidupan sehari-harinya. Sejak COVID-19 mulai merebak, Grab terus bekerja sama dengan pihak pemerintah dan berbagai institusi pendanaan untuk berdiskusi mengenai dukungan finansial yang paling dibutuhkan oleh mitra pengemudi yang paling terkena dampak krisis ini. Sejumlah langkah dan dukungan telah dilakukan oleh Grab di berbagai kawasan di Indonesia. Dukungan tersebut diantaranya adalah:

Program Kita vs Corona

Grab telah menguncurkan dana sebanyak Rp.160 Miliar dalam bentuk program bernama “Kita vs Corona”. Salah satu bentuk realisasi program adalah dengan memberikan multivitamin, masker, dan hand sanitizer untuk para driver yang disediakan oleh mitra bisnis fatigon dan lifebuoy. Selain itu juga, Grab meluncurkan voucher dan paket sembako yang telah di distribusikan ke mitra pengemudi ke 27 kota di Indonesia yang dapat diambil di titik pengambilan yang telah ditentukan di setiap kota. Sedangkan untuk voucher belanja sembako, mitra pengemudi dapat menukarnya dengan produk-produk seperti beras, minyak goreng, garam, gula, tepung, telur, senilai 150.000/orangnya. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kesejahteraan mitra pengemudi di tengah krisis Covid-19 (*Kurangi Dampak Pandemi Covid-19, Grab Gotong Royong Bantu Mitra*, 2020)

Program Grab Health

Merupakan program kolaborasi dengan Asosiasi Dokter Indonesia untuk merumuskan dan menyajikan pedoman konsultasi kesehatan online, dan dipercaya sebagai mitra

terpercaya oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memberikan pemeriksaan (screening) awal COVID-19 via layanan telekonsultasi. Melalui grab health juga, mitra pengemudi dan petugas kesehatan sebagai orang yang beresiko terpapar COVID-19 boleh mengikuti screening awal secara gratis Seperti yang dilansir dalam laman resmi grab, Grab health juga menawarkan bantuan finansial dan medis untuk seluruh Mitra Pengemudi yang dikarantina oleh otoritas kesehatan dan didiagnosa dengan COVID-19 sejumlah 1.500.000 untuk driver GrabBike dan sejumlah Rp.3.000.000 untuk Mitra Pengemudi GrabCar. Dan untuk mitra pengemudi GrabCar yang telah memilih asuransi Mandiri In-Health, kini dapat melakukan klaim terkait COVID-19 seperti pemeriksaan medis, konsultasi dokter, rontgen dada, tes darah secara berkala. (*Grab Umumkan Dukungan Tambahan Untuk Melawan COVID-19*, 2020)

PT. PERTAMINA

Sebagai salah satu badan usaha milik negara, PT. Pertamina terus melakukan kontribusi berupa bantuan dalam penanganan pandemi virus Covid-19 di Indonesia. Total bantuan yang sudah diberikan Pertamina dalam upaya penanggulangan Covid-19 mencapai Rp 250 miliar. Seperti yang dilansir dalam laman resminya, PT. Pertamina telah memberikan bantuan 1.450 unit kacamata google ddan 24.000 APD untuk tenaga medis, 1.140.000 masker, 30.700 liter hand sanitizer, 260.000 sarung tangan, 300.000 vitamin, dan 150 wastafel portable untuk posyandu, puskesmas, rumah sakit, customer SPBU, operator SPBU, awak mobil tangki, dan masyarakat. Pertamina juga melakukan penyemprotan disinfektan di 387 lokasi, di antaranya sekolah, tempat ibadah, SPBU dan fasilitas umum. Selain itu, Pertamina juga membuat sebanyak 104 unit disinfectant chamber, membagikan 643 unit thermal gun (pengukur suhu tubuh), membagikan 300 unit ventilator untuk rumah sakit BUMN Pertamina juga melakukan renovasi fasilitas dan alat kesehatan di rumah sakit rujukan Covid-19

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

dengan total biaya mencapai Rp 130 miliar. Pertamina juga memberikan 230.000 unit rapid test yang diprioritaskan untuk rumah sakit dan klinik Pertamina di seluruh Indonesia (Yudistira Imandiar, 2020).

Dalam pelaksanaannya, Pertamina juga turut menggandeng UMKM atau mitra binaannya dalam memproduksi kebutuhan dalam penanganan Covid-19. Sebanyak 7 (tujuh) mitra binaan terlibat untuk menyediakan produk bantuan berupa masker kain, baju hazmat, alat semprot disinfektan, dan sembako. Hal ini membantu mitra binaan untuk produktif dan tetap mendapatkan pemasukan. Selain itu juga, dalam memberikan perhatian kepada UMKM di Indonesia, PT. Pertamina mengadakan pelatihan online setiap 2 minggu sekali terkait digital marketing untuk para UMKM dan mitra bisnis yang tergabung dalam Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina. Kegiatan ini merupakan komitmen Pertamina untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar naik kelas dalam hal pengetahuan digital marketing dan membuka wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan gairah para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di tengah pandemi Covid-19. Untuk saat ini, training online baru bisa diadakan di beberapa daerah seperti Palangkaraya, Pekanbaru, Minahasa Selatan, dan Temanggung, yang diikuti oleh 556 orang. Kedepannya, PT. Pertamina berharap agar pelatihan bisa merangkul lebih banyak UMKM untuk tetap dapat aktif berproduktifitas di tengah pandemic Covid-19 dan mensukseskan perekonomian nasional (*Terbuka Untuk UMKM, Pertamina Berikan Training Online Strategi Mengembangkan Usaha Saat Corona*, 2020).

WINGSGROUP

Wings Group merupakan produsen produk rumah tangga yang bermarkas di Jakarta dan Surabaya. Dengan pengalaman lebih dari 70 tahun, Wings telah menjadi salah satu perusahaan lokal terbesar di Indonesia yang telah mengekspor ke mancanegara. Produk-produk wings antara lain Giv, Nuvo, Daia, Floridina, Top Coffe dan produk-produk

lainnya yang telah akrab berada di tengah masyarakat Indonesia sebagai produk pembersih rumah, pembersih pakaian, perawatan tubuh hingga makanan dan minuman. Sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya, Wings Group membentuk Yayasan Wings Peduli Kasih untuk mewujudkan misi menjadi perusahaan yang peduli dalam peningkatan kualitas dan standar hidup masyarakat Indonesia.

Dalam membantu menanggulangi wabah Covid-19, Wings Group melalui Yayasan Wings Peduli Kasih memberikan bantuan senilai 25 Miliar Rupiah berbentuk 25.000 set alat pelindung diri (APD) dan alat bantu pernapasan (ventilator) untuk tenaga medis dan Wings Group juga turut menyumbangkan hygiene kit seperti makanan pokok, detergent, hand sanitizer, shampoo, hand wash, dan cairan disinfektan. Selain itu juga, Wings Group mendistribusikan 30.000 paket sembako untuk pengemudi ojek online di Jabodetabek sebagai sector informal yang paling rentan posisinya dalam menghadapi wabah covid-19. Adapun, bantuan sosial ini merupakan wujud konkrit dukungan Wingsgroup untuk pemerintah, para pejuang medis dan seluruh masyarakat Indonesia sehingga kiranya dapat membantu meringankan beban dalam menanggulangi wabah COVID-19. Wingsgroup bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan sejumlah rumah sakit rujukah, swasta, provinsi, maupun instansi lainnya untuk dapat menyalurkan bantuan secara langsung ke tenaga medis dan masyarakat terdampak yang membutuhkan (*Wings Group Kucurkan Rp25 Miliar Untuk Penanggulangan Covid-19*, 2020).

SINARMAS LAND

Sinarmas land adalah salah satu pengembang property terbesar dan terkemuka di Indonesia, Asia, Hingga Eropa yang telah berpengalaman selama 40 tahun untuk menyediakan beragam property seperti grand wisata, kota mandiri, hotel hingga resor wisata. Sinarmas land dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, selalu berupaya menemukan

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

inovasi agar program yang dijalankan dapat berjalan secara berkelanjutan. Salah satu isu yang menjadi perhatian bagi CSR Sinarmas Land adalah isu pendidikan. Melalui program Rumah Pintar BSD City, masyarakat umum dapat mengenyam pendidikan non-formal sebagai sarana pemberdayaan secara gratis atau tidak berbayar. Untuk anak-anak usia dini, focus rupin adalah pengembangan kecerdasan jaman dan pendidikan karakter, sedangkan untuk para ibu rumah tangga, melalui sentra karya akan diberikan pelatihan keterampilan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga (Sunarya, 2018).

Dalam menanggapi wabah Covid-19, Sinarmas land menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 melalui berbagai cara, diantaranya Sinarmas land mendistribusikan paket bantuan mushaf Al Quran, beras, masker, mie instan, serta vitamin e dan c untuk para pemakmur masjid di 100 masjid kawasan BSD City. Kemudian, Sinarmas Land juga berkala memberikan 5000 paket bantuan berupa berupa kaleng sarden, beras kemasan, mi instan, dan minyak goreng kemasan, dan mie instan untuk warga Tangerang Selatan dan sekitarnya yang terkena dampak dari Covid-19. Dalam isu pendidikan, Sinarmas land memberdayakan para ibu rumah tangga yang tergabung dalam sentra karya untuk memasak 1000 paket makanan perminggunya untuk para pekerja harian seperti pedagang asongan, pemulung, tukang ojek online, dan sebagainya.

Tidak hanya itu saja, Sinarmas land juga mendistribusikan 2000 paket bahan pangan bagi para mahasiswa perantauan dari daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) seperti Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat yang sedang menempuh pendidikan di Jakarta dan beberapa panti asuhan. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Sinarmas land kepada masyarakat yang memerlukan dukungan bagi mereka yang terdampak dari adanya

wabah Covid-19 (Prasetya, 2020).

SIMPULAN

Covid-19 tidak hanya berdampak pada sisi kesehatan tapi juga berdampak pada sector perekonomian. Covid-19 telah melumpuhkan sector perekonomian nasional yang berimbas pada kenaikan angka kemiskinan, pengangguran, dan lesunya sector industry dan perusahaan. Covid-19 telah memberikan kesadaran bahwa masih banyak kelompok-kelompok rentan yang perlu dibantu untuk tetap dapat bertahan di tengah keputusan akibat pandemic global. Seluruh elemen bergotong royong membantu pemerintah dalam membangun pengamanan jaringan social. Salah satu elemen yang ikut bergerak adalah perusahaan melalui kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR). TJSL adalah bagian dari tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga, sumber daya komunitas, juga komunitas local. Sehingga secara komprehensif semua dapat terlibat dalam rangka penanganan dan penanggulangan Covid-19. Dalam penelitian ini, telah dicantumkan berbagai macam praktik CSR yang dilakukan oleh beberapa perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Adapun, jika dilihat dari bentuknya beberapa perusahaan dalam pandemic tidak hanya memilih filantropi sebagai tanggung jawab sosialnya, tapi juga sudah mulai membangun budaya kesejahteraan bersama melalui interaksi positif dengan karyawan, keluarga hingga komunitas yang ada di sekitar perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup bersama. Hal ini dapat dilihat dari Grab yang berusaha mensejahterakan mitra pengemudi melalui pemberian sembako dan bantuan layanan kesehatan terkait covid-19, PT. Pertamina yang menggandeng mitra binaan (UMKM) dalam memproduksi bahan yang dibutuhkan dalam penyaluran bantuan Covid-19 bahkan memberikan pelatihan online agar UMKM lainnya tetap dapat aktif berproduktifitas di tengah pandemic global, dan Sinarmas land yang juga berusaha menggandeng ibu rumah tangga yang

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

tergabung dalam program CSRnya agar mereka mendapatkan penghasilan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa selama Covid-19, CSR perusahaan memiliki peluang besar untuk mengeluarkan inovasi terbaiknya dalam memberikan kontribusi social yang bermakna sebagai bentuk pengembangan jangka panjang pada pencapaian keseimbangan antara profitabilitas dan harmoni dengan berbagai pemangku kepentingannya.

SARAN

Covid-19 belum dapat diprediksikan akhir keberadaannya. PSBB di beberapa wilayah Indonesia telah berakhir dan Indonesia mulai menjalani kehidupan *new normal* untuk memulihkan perekonomian. CSR sebagai tanggung jawab social perusahaan, harus selalu mendampingi masyarakat yang rentan terkena dampak Covid-19 dengan membangun kesejahteraan bersama-sama antara karyawan, keluarga hingga komunitas yang ada di sekitar perusahaan. Sehingga bantuan social yang diberikan tidak terputus sekali kesempatan saja, tapi juga dapat berjalan secara berkelanjutan selama memerangi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Delima Meylinda. (2020). *Menjawab Soal PHK dan 'Dirumahkan' dari Aspek Hukum saat COVID-19*. <https://www.talenta.co/blog/administrasi-hr/menjawab-soal-phk-dan-dirumahkan-dari-aspek-hukum-saat-covid-19/>
- Grab Umumkan Dukungan Tambahan untuk Melawan COVID-19. (2020). <https://www.grab.com/id/en/press/consu-mers-drivers/grab-umumkan-dukungan-tambahan-untuk-melawan-covid-19/>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Perekonomian Indonesia*, 2(2), 146–153. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/423/240>
- He, H., & Harris, L. (2020). The impact of Covid-19 pandemic on corporate social responsibility and marketing philosophy. *Journal of Business Research*, 116(May), 176–182. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.030>
- Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019, (2020).
- Kreamer, M. R. (2020, April 1). Corona Virus Is Putting Corporate Social Responsibility To The Test. *Harvard Business Review*. <https://hbr.org/2020/04/coronavirus-is-putting-corporate-social-responsibility-to-the-test>
- Kurangi Dampak Pandemi Covid-19, Grab Gotong Royong Bantu Mitra. (2020). <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200504/98/1236132/kurangi-dampak-pandemi-covid-19-grab-gotong-royong-bantu-mitra>
- Laraswati Ariadne Anwar. (2020, April 29). Pandemi Membuat Perusahaan Memikirkan Kembali Pola CSR. *Kompas.Id*. <https://kompas.id/baca/metro/2020/04/29/pandemi-membuat-perusahaan-memikirkan-kembali-pola-csr/>
- Nancy, J. A., Mahalingan, A., Shunmugam, M., Vethirajan, C., Ariyadevi, N., & S.Jeyachitra. (2020). Corporate Social Responsibility Practices by Indian Industries during Covid-19. *A Journal Of Composition Theory*, XIII(V), 67–77.
- Prasetya, A. W. (2020, May 19). Beragam Upaya Sinar Mas Ringankan Beban Masyarakat Terdampak Covid-19. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2020/05/19/104830626/beragam-upaya-sinar-mas-ringankan-beban-masyarakat-terdampak-covid-19?page=all>
- Sari, Y. I. (2020). Sisi Terang Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 89–94. <https://doi.org/10.26593/JIHI.V0I0.3878>
- Sugiyono. (2009). *Buku Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Gramedia.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 7, No: 2	Hal: 435 - 443	Agustus 2020
---	--	--------------	----------------	--------------

Sunarya, A. (2018). *Rumah Pintar BSD City Jaga Persatuan dan Keberagaman Budaya* Tangerang.

<https://sinarmasland.com/news-media/media-releases/rumah-pintar-bsd-city-jaga-persatuan-dan-keberagaman-budaya-tangerang>

Terbuka untuk UMKM, Pertamina Berikan Training Online Strategi Mengembangkan Usaha Saat Corona. (2020). News Room Pertamina. [https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/terbuka-untuk-umkm-pertamina-berikan-training-](https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/terbuka-untuk-umkm-pertamina-berikan-training-online-strategi-mengembangkan-usaha-saat-corona)

[online-strategi-mengembangkan-usaha-saat-corona](https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/terbuka-untuk-umkm-pertamina-berikan-training-online-strategi-mengembangkan-usaha-saat-corona)

Wings Group Kucurkan Rp25 Miliar untuk Penanggulangan Covid-19. (2020). Warta Ekonomi.

[https://www.wartaekonomi.co.id/read279583/wings-group-kucurkan-rp25-](https://www.wartaekonomi.co.id/read279583/wings-group-kucurkan-rp25-miliar-untuk-penanggulangan-covid-19)

Yudistira Imandiar. (2020, April 20). Pertamina Kucurkan Dana Rp 250 Miliar Bantu Penanganan COVID-19. *DetikNews*.